



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Pemuda No. 294
Telp. 0272 321046 Fax (0272) 322567
Website <https://klatenkab.go.id/>
KLATEN

Nomor : B/010.4/764/03 Klaten, 13 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Pedoman Pelaksanaan Yth.: 1. Camat Se Kab Klaten
Upacara Hari Jadi ke 2. Ketua/Rektor Perguruan
219 Kabupaten Klaten Tinggi Se Kab Klaten
3. Kepala SD/MI/SMP/MTs./
SMA/SMK/MA
se Kab Klaten

di
Klaten

Dengan hormat berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Penetapan Hari Jadi Klaten, dan Surat Keputusan Bupati Klaten Nomor 010.4/180 Tahun 2023 tanggal 25 Mei 2023 tentang Pembentukan Panitia Peringatan Hari Jadi ke-219 Kabupaten Klaten dan Hari Ulang Tahun ke-78 Republik Indonesia Tahun 2023 di Kabupaten Klaten, maka dengan ini kami mengharap kepada Saudara untuk melaksanakan Upacara Hari Jadi ke-219 Kabupaten Klaten di lingkungan masing-masing, besok pada :

- Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023
- Waktu : Pukul 07.30 WIB - selesai
- Tempat : Lapangan/Halaman/Kampus/sekolah masing-masing

Upacara dilaksanakan dengan hikmat dan meriah melibatkan unsur masyarakat dan stakeholder di lingkungan masing-masing dengan mengacu pada pedoman pelaksanaan upacara terlampir. Laporan pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan agar di upload di media sosial masing-masing dengan hastag #klaten219 #saiyegsaekapraya.

Demikian untuk mendapatkan perhatian dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Sekretaris Daerah Kabupaten
Klaten,



JAJANG PRIHONO, S.STP, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 198102161999121001

Tembusan dikirim kepada Yth :

1. Bupati Klaten
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Klaten
4. Seluruh Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Klaten
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten
6. Ketua MKKS SMK Kabupaten Klaten
7. Ketua MKKS SMA Kabupaten Klaten
8. Ketua MKKS SMP Kabupaten Klaten

**PEDOMAN PELAKSANAAN
UPACARA HARI JADI KE 219
KABUPATEN KLATEN**



TAHUN 2023

PEDOMAN PELAKSANAAN
UPACARA HARI JADI KE 219 KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2023

I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan peringatan Hari Jadi Kabupaten Klaten berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Penetapan Hari Jadi Klaten, dan Surat Keputusan Bupati Klaten Nomor 010.4/180 Tahun 2023 tanggal 25 Mei 2023 tentang Pembentukan Panitia Peringatan Hari Jadi ke-219 Kabupaten Klaten dan Hari Ulang Tahun ke-78 Republik Indonesia Tahun 2023 di Kabupaten Klaten.

Atas berkat rahmat Allah SWT masa pandemi covid19 telah berakhir, ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh elemen masyarakat yang bersatu dan bergotong royong dalam menghadapi pandemi tersebut. Berakhirnya pandemi akan membawa dampak positif pada pemulihan sektor ekonomi, pemulihan sektor industri, dan pemulihan kehidupan sehari-hari.

Melalui momentum Peringatan Hari Jadi Ke 219 Kabupaten Klaten tahun 2023 diharapkan masyarakat dapat turut berpartisipasi dan menggaungkan semangat nilai persatuan, kesatuan dan gotong royong yang telah terbukti dan teruji dalam menghadapi berbagai masalah bangsa. Hal ini selaras dengan tema Hari Jadi ke- 219 Kabupaten Klaten yaitu **“SAIYEG SAEKA PRAYA”**.

Dengan semangat persatuan, kesatuan dan gotong royong tersebut dapat menjadi salah satu modal untuk membangun Kabupaten Klaten yang Maju Mandiri dan Sejahtera.

II. TUJUAN

1. Menumbuhkan semangat persatuan, kesatuan dan gotong royong seluruh elemen masyarakat Kabupaten Klaten.
2. Memberikan inspirasi dan motivasi bagi seluruh warga masyarakat di Kabupaten Klaten dalam berpartisipasi untuk mendukung pembangunan daerah.
3. Memelihara nilai-nilai luhur budaya, semangat nasionalisme dan patriotisme serta jati diri Klaten.
4. Mensosialisasikan Hari Jadi Kabupaten Klaten kepada seluruh elemen masyarakat.

III. TEMA

Tema Hari Jadi ke 219 Kabupaten Klaten Tahun 2023 adalah **“SAIYEG SAEKA PRAYA”**.

IV. LOGO, DESIGN SPANDUK, UMBUL-UMBUL, DAN BALIHO

Logo, design spanduk, umbul-umbul dan baliho dapat diunduh di www.klatenkab.go.id

V. PELAKSANAAN UPACARA :

A. KETENTUAN UMUM :

1. Upacara dilaksanakan secara serentak dengan hikmat dan meriah di tingkat Kabupaten, masing-masing kecamatan, satuan pendidikan dan perguruan tinggi dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat dan stakeholder. Adapun pelaksanaan upacara pada :
 - Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023
 - Waktu : Pukul 07.30 WIB
 - Tempat : Lapangan terbuka (menyesuaikan)
2. Khusus Kecamatan Klaten Tengah ikut bergabung upacara di Tingkat Kabupaten Klaten.
3. Pada saat pelaksanaan Upacara Hari Jadi ke- 219 Kabupaten Klaten, Bendera Merah Putih sudah berkibar di tempat upacara.
4. Bahasa pengantar pelaksanaan upacara menggunakan bahasa jawa.
5. Pakaian undangan dan peserta upacara :
 - Pria : Surjan Lurik, Celana Hitam, Blangkon dan Selop.
 - Wanita : Kebaya Lurik, jarik lurik/batik
6. Susunan Acara dan Teks (terlampir)

B. DI TINGKAT KABUPATEN

1. Pelaksanaan :
 - Tempat : Alun-Alun Klaten
 - Inspektur Upacara : Bupati Klaten
2. Undangan :
 - Forkopimda plus
 - Anggota DPRD
 - Ketua Partai
 - Kepala Perangkat Daerah non camat
 - Kepala Dinas Vertikal
 - Dirut BUMN dan BUMD
 - Sesepuh, Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat Kabupaten
 - Ketua Ormas Kabupaten
 - Direktur Perusahaan Swasta
3. Peserta :
 - Unsur TNI/Polri
 - Unsur ASN dan Non ASN
 - Karyawan Swasta
 - Karyawan BUMD
 - Kades/Kakel/LPMK/Anggota BPD wil Kec. Klaten Tengah
 - Guru SMP/SMA/SMK/SMP/SD
 - Mahasiswa/Siswa SMP/SMA/SMK

C. DI TINGKAT KECAMATAN

1. Pelaksanaan :
 - Tempat : Lapangan terbuka (menyesuaikan)
 - Inspektur Upacara: Camat (menyesuaikan)
2. Undangan dan peserta :
 - Unsur Forkopimcam
 - Unsur ASN dan Non ASN Wilayah Kecamatan
 - Unsur Dinas vertikal tingkat Kecamatan
 - Semua Kepala Desa/kelurahan, Semua Perangkat Desa/Kelurahan
 - Tokoh agama dan tokoh masyarakat tingkat Kecamatan
 - Unsur Karangtaruna
 - Unsur organisasi Masyarakat tingkat Kecamatan
 - Perwakilan Siswa/siswi

D. DI TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI :

1. Pelaksanaan :
 - Tempat : Halaman Kampus/Sekolah masing-masing (Menyesuaikan)
 - Inspektur Upacara : Rektor/Ketua/Kepala Sekolah
2. Undangan dan peserta :
 - Semua unsur perangkat satuan pendidikan.
3. Pakaian :
 - Tenaga pendidik, undangan dan petugas upacara :
 - Pria : Surjan Lurik, Celana Hitam, Blangkon dan Selop.
 - Wanita : Kebaya Lurik, jarik lurik/batik.
 - Peserta didik: Menyesuaikan.

VI. PENUTUP

Demikian pedoman pelaksanaan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Jadi ke- 219 Kabupaten Klaten tahun 2023.

Mengetahui :
Sekretaris Daerah
Kabupaten Klaten

Klaten, 11 Juli 2023
Panitia Peringatan Hari Jadi ke-219
Kabupaten Klaten
dan HUT ke 78 RI Tahun 2023
Ketua I



JAJANG PRIHONO, S.STP., M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 198102161999121001



JAKA PURWANTO, S.Sos. MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 196711011986031001

**RANTAMAN TITILAKSANA
UPACARA MENGETI HADEGING KABUPATEN KLATEN
INGKANG KAPING 219**

I. PURWAKA ACARA / ACARA PENDAHULUAN

- a. Bregada sampun tinata wonten papan upacara
(Pasukan sudah tertata di lapangan upacara).
- b. TAMTAMA BREGADA lumebet wonten ing papan upacara, kepareng mranata bregada.
(Komandan kompi memasuki tempat upacara, dipersilahkan mengatur pasukan).

UPACARA MENGETI HADEGING KABUPATEN KLATEN INKGANG KAPING 219, **DINTEN SUKRA KASIH... SURYA KAPING 28 Juli WARSA 2023, KAWIWITAN.**

c. MANGGALA BREGADA lumebet wonten ing papan upacara, bregada kasiagakna.

(Komandan upacara memasuki tempat upacara, pasukan disiapkan).

TB : Bregada siaga, tandya.

MB : Para tamtama bregada, tumuju tengening bregada, katindakna.

TB : sendika.

- d. Palaporan prawira tama upacara, dhumateng pangarsa upacara.
(Laporan perwira upacara kepada Inspektur upacara).
PT : Caos uninga, lampahing upacara mengeti hadeging Kabupaten Klaten ingkang kaping 219 siaga kawiwitan.
*PU : **Katindakna.***
PT : Siaga katindakna.

II. WOSING ACARA / ACARA POKOK

1. Pangarsa Upacara kasuwun jumeneng wonten ing papan pakurmatan, bregada kasiagakna.

(Inspektur Upacara dimohon menuju mimbar upacara).

MB : Bregada siyaga, tandya.

2. Atur Pakurmatan bregada dhumateng pangarsa upacara dipun pandegani dening manggala bregada.

Penghormatan kepada Inspektur upacara dipimpin oleh Komandan upacara.

MB : Dhumateng pangarsa upacara, karti sampika....., Tandya.!

MB : Sigeg.....Tandya.!!

3. Atur Palaporan manggala bregada katur pangarsa upacara, bilih lampahipun upacara badhe kawiwitan.

(Laporan komandan upacara kepada Inspektur upacara, upacara siap dimulai).

MB : Caos Uninga, lampahing upacara mengeti hadeging Kabupaten Klaten ingkang kaping 219 warsa 2023 siaga kawiwitan.

PU : **Katindakna.**

MB : sendika.

4. Para tamu kasuwun jumeneng sawetawis

Ngeningaken cipta, dipun pandegani dening pangarsa upacara.

(Mengheningkan cipta, dipimpin oleh Inspektur upacara).

PU : **Ngeningaken Cipta..... Kawiwitan .!!**

Ngeningaken Cipta..... cekap.!!

5. Waosan Pancasila dening Pangarsa Upacara miwah kaambalan dening sedaya penderek upacara.

(Pembacaan Pancasila oleh Inspektur upacara ditirukan peserta upacara)

Para tamu kasuwun lenggah.

6. Waosan Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945,

(Pembacaan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945)

Petugas : Caos uninga, *Waosan Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* siaga.

PU : **Katindakna.**

Petugas : sendika.

Petugas : Waosan Pembukaan Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sampun kacekap .

PU : **Matur nuwun, saged wangsul wonten papan ingkang sumadyo.**

7. Waosan Seratan Hadeging Kabupaten Klaten

(Pembacaan sejarah hari jadi Kabupaten Klaten).

8. Atur Waluyan pangarsa upacara

(Amanat Inspektur upacara)

PU : **Bregada kaleremno sahana.**

MB : Bregada kaleremno sahana.

Nyuwun kawigatosan, lerem sahana, tandya.!

MB : (cekap) Bregada siyaga, tandya.!

9. Waosan pujahastungkara.

(Pembacaan Doa).

10. Atur palaporan manggala bregada katur pangarsa upacara.

(Laporan Komandan upacara kepada Inspektur upacara).

MB : Lampahing upacara sampun paripurna, palaporan kacekap.

PU : **Kabibarna.!**

MB : sendika.

11. Atur Pakurmatan bregada dhumateng pangarsa upacara dipun pandegani dening manggala bregada.

(Penghormatan kepada Inspektur upacara).

MB : Dhumateng pangarsa upacara, karti sampika....., Tandyaa.!!

MB : Sigeg.....,Tandyaa.!!

III. PANUTUP / ACARA PENUTUP

12. Pangarsa upacara jengkar saking papan pakurmatan

Inspektur upacara meninggalkan tempat upacara.

a. Palaporanipun prawira tama upacara.

Laporan perwira upacara.

PT : Lampahing upacara sampun paripurna, palaporan kacekap.

PU : **Kabibarna.!**

PT : sendika.

b. Upacara sampun paripurna, bregada saged dipun bibaraken

(Upacara selesai, pasukan dapat dibubarkan)

PANCASILA

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA
2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
3. PERSATUAN INDONESIA
4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAD
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN /
PERWAKILAN
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

UNDANG – UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri – kemanusiaan dan peri – keadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian dari pada itu, untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang – Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

SERATAN HADEGING KABUPATEN KLATEN

Tlatah Kabupaten Klaten nedahaken wewengkon kino. Pangertosan punika ngemu teges bilih sampun sawetawis dangu tlatah Klaten sampun dipun papani sanak sederek tiyang-tiyang makino kawiwitan saking jaman Hindu duk rikala semanten.

Hadegipun kraton-kraton zaman Hindu ing tanah Jawi, sesebatan Klaten sampun nate kapireng. Katerangan-katerangan kasebat saged kapanggihaken lumantar petilasan-petilasan agami Hindu miwah Budha kadosta wewujudan Candi miwah ubarampe makino. Sebatan padusunan-padusunan rikala semanten kadosta Dusun Pulowatu, Gumulan ing tlatah Kalikotes, Wadihati utawi Dusun Wedi, Mirah-Mirah utawi Dusun Muruh miwah Upit kang samangke ing rejaning zaman minangka cikal bakal Dusun Ngupit ing tlatah Kecamatan Ngawen nedahaken perangan sejarah kang nyawiji. Malah-malah ing Dusun Ngupit dipun kiyataken kanti wontenipun petilasan ingkang nyebataken tlatah Ngupit minangka tanah perdikan. Petilasan Ngupit kasebat nedhahaken sengkala surya kaping 11 (sewelas) wulan November Warsa 866 Masehi dening Raden Rakai Kayuwangi.

Rikala zaman Kraton-kraton Islam kadosta Demak, Pajang miwah Mataram tlatah Klaten kalebet tanah Negari Agung. Katerangan punika sinimpen ing sejarah kang sinerat ing dongeng-dongeng kino, seratan kino utawi katerangan gumathok sanesipun. Carios Kyai Melati dipun pitados dening para winasis minangka cikal bakal Kutha Klaten. Saking carios Kyai Melati punika ing samangke kapanggihaken tetembungan Klaten. Ananging sumbering sejarah kino lan zaman Walandi tetembungan Klaten dereng kapireng kumandangipun.

Tetembungan Klaten saweg kasebat dening sejarah, duk rikala tanah perdikan punika kapilih minangka papan hadegipun Benteng utawi Loji kang samangke dening bangsa Walandi kagem sumbering paprentahan. Benteng utawi Loji Klaten puniki

dening pangawak Walandi sinerat wonten seratan sejarah minangka tetenger kang miterangaken tlatah Klaten mujutaken paprentahan nagari ingkang mapan antawisipun Kasultanan Ngayogyakarta miwah Kasunanan Surakarta.

Hadeging Loji Klaten kang semanten minangka sumbering paprentahan, kaserat dening sejarah nedahaken sengkalan dinten Setu, surya 28 (wolu likur) wulan Juli warsa 1804 kang samangke kapitados minangka dinten hadeging Kabupaten Klaten.

Kawiwitan hadeging Loji Klaten punika sesarengan gumlingsiring zaman, Klaten kapilih minangka papan palereman para pangarsaning negari. Dinten madinten, Klaten tambah ngrembaka, kuncara miwah sumuwur temah kaserat ing sumber sejarah Klaten katetepno minangka Kabupaten Pangreh Praja ing surya kaping 12 (kalih welas) Oktober 1918 (sewu sangangatus wolulas) Masehi.

Jumbuh seratan-seratan sejarah kasebat, para kadang winasis kang kajibah ninting dinten hadeging Kabupaten Klaten netepaken bilih candra sengkalan kang mapan ing petilasan Loji Klaten kang sinerat dinten Setu Surya 28 Juli 1804 kapilih kiyat minangka dinten ageng hadegipun Kabupaten Klaten. Lelandasan Perda Nomor 12 warsa 2007, Pamarintah Kabupaten Klaten anetepaken bilih surya kaping 28 Juli minangka dinten hadeging Kabupaten Klaten kang samangke dipun mangayubagya sedaya warga masyarakat mliginipun keluarga ageng Pamarintah Kabupaten Klaten.

Waosan paripurna, matur nuwun.

**WAOSAN PUJA HASTUNGKARA
ING UPACARA HADEGING KABUPATEN KLATEN
INGKANG KAPING 219 WARSA 2023**

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh;
A'udzubillahi minasy syaithoonirrojim, Bismillaahirrahmaanirraahiim. Alhamdulillahilahi robbil 'aalamiin,
Hamdas syaakiriin hamdan naaimiin, hamdan yuwaafii ni'amahu wa yukaafiu maziidah. Yaa robbanaa
lakal hamdu kamaa yambaghii lijalaali wajhikal kariimi wa 'adhiimi sulthoonik. Allahumma shalli' alaa
muhammad wa 'ala ali muhammad. Warhamhum birohmatika yaa arhamaa roo himiin.*

Duh Gusti Allah Pangeran kula ingkang Sugih Ing Pangalembana,

Sesarengan sumunaring jagat ing rahina punika, kawula sedaya ngaturaken sakathahing pamuji miwah panuwun syukur, awit kanugrahan ingkang sampun Panjenengan suntakaken, satemah kawula sedaya saget anggellar **"Upacara Mangubagya Adegging Kabupaten Klaten ingkang kaping 219 Warsa 2023"** kanti rahayu wilujeng.

Kawula nyuwun Duh Gusti Allah, Panjenengan amberkahi miwah angayomi sedaya keluarga ageng pamarintah saha warga masyarakat Kabupaten Klaten, tebih saking balak bebendu, sedaya panggoda miwah pangrencana, cinaketing panggesangan ingkang bagya mulya jumbuh pitedah Panjenengan.

Duh Gusti Allah Pangeran kawula ingkang Maha Welas miwah Asih

Kawula pitados, bilih amanah miwah pakaryan angreksa bangsa lan negara punika, nedhahaken tanggél jawab ingkang awrat. Kawula nyuwun Duh Gusti Allah Panjenengan amaringaken kekiyatan lahir batin ingkang nuntun ati miwah nalar punika, tansah lumampah ing margi ingkang lurus kebak ing bebener. Tebihaken kawula sedaya saking laku dedosa lan maksiat. Mugi kepareng Panjenengan anedahaken cahya hidayah, satemah kawula sedaya saget anjégaken paugeran adil, jujur lan amamah, mboten nalisir sedaya pepacuh Panjenengan.

Duh Gusti Allah Pangeran ingkang Maha Pangapura

Kula nglenggana, minangka titah sawantah kathah lepat miwah dosa. Kanti asoring manah kula nyuwun pangapunten Duh Gusti Allah awit dosa miwah kalepatan kawula sedaya. Mugi kepareng Panjenengan paring pangapunten dosa kalepatan tiyang sepuh kula sedaya, para leluhur, para pangarsaning negari, lumeber dumateng kawula sedaya, kulawarga ageng Pemerintah Kabupaten Klaten. Satemah kula sedaya saget minangka abdi negara ingkang jujur, tanggél jawab, miwah amanah nglajèngaken lumampahipun wewangunan Kabupaten Klaten ingkang maju, mandiri miwah sejahtera

*Robbanaa dholamnaa anfusanaa waillam tagfirlanaa watarhamnaa lana kuunanna minal khoosiriin,
Robbanaa hablanaa min azwaajinaa wadzurriyyatinaa qurrota a'yun waj'alnaa lil muttaqiina imaama.
Yaa robbi yaa samii, ya batsir, ya aziz, ya ghofar, ya khayyul ya khoyyum, ya dzal jalali wal ikrom.
Robbanaa aatinaa fiddunya hasanah wa fil aakhiroti hasanah waqinaa adzaabannaar. Subhaana robbika
robbil'izzati 'ammaa yashifuun wasalaamun 'alal mursaliin, wal hamdulillaahi robbil 'aalamin.*

Mugi kepareng Gusti Allah Subhannahuta alla Ngijabi doa miwah panyuwunan kula sedaya. Aamiin. Bilahi Taufiq wal Hidayah, wa ridlo wa innayyah.

Wassalamu-'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh